



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seyogyanya guru harus memiliki berbagai kemampuan, tidak hanya kemampuan akademik yang harus dimiliki oleh seorang guru, akan tetapi bagaimana seorang guru mempunyai kemampuan untuk memotivasi peserta didik, agar mau belajar yang nantinya akan meningkatkan prestasi serta cita-cita peserta didik. Lebih spesifiknya lagi peran yang dimaksud disini berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.<sup>3</sup>

Guru mempunyai peran dan tugas dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Peran guru yang utama adalah menjadi fasilitator.<sup>4</sup> Sebagai fasilitator guru bertugas memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif.<sup>5</sup>

Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi umat manusia, baik yang tersurat maupun tersirat telah banyak memberikan inspirasi terkait konsep pendidikan, tidak terkecuali ayat-ayat yang menjelaskan tentang peran guru khususnya surat An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

<sup>3</sup>*Ibid*, hal. 106

<sup>4</sup>Afifatu Rohmawati, *Efektifitas Pembelajaran PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta*, Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol. 9 Edisi 1, 2015, hal. 22

<sup>5</sup>Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hal. 146



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِأَتْبِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*

Dari ayat di atas, telah jelas bahwa seruan dakwah dan proses pembelajaran dengan hikmah atau perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang *haq* dan yang *bathil*. Serta memberikan pelajaran yang baik, atau dengan memberikan teladan yang baik bagi peserta didik. Serta menyediakan waktu untuk peserta didik agar terlibat langsung dalam pembelajaran dan memberikan ruang diskusi untuk saling memberikan pendapat, akan tetapi jika terjadi debat atau perselisihan, disinilah diperlukannya peran guru agar hendaknya menyelesaikan dengan penyelesaian yang baik, yaitu dengan menggunakan bahasa yang ramah, dan halus. Dengan demikian pembelajaran yang berlangsung akan menjadi menyenangkan dan terjadi dalam suasana yang kondusif.

Pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran, hal ini sejalan dengan peran guru sebagai fasilitator dimana peran guru disini menyediakan kemudahan belajar kepada peserta didik, agar

peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran efektif dapat terlaksana.

Peran guru sebagai fasilitator adalah memberikan kemudahan atau memfasilitasi siswa dalam belajar agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Namun, pada kenyataan peran guru sebagai fasilitator kurang maksimal dilakukan oleh guru. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan penulis bahwa peran guru sebagai fasilitator masih kurang maksimal dilaksanakan karena masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan siswa tersebut bertanya kepada siswa lain bukan bertanya kepada guru.

Berdasarkan pengamatan awal penulis, di Madrasah Aliyah Al-Islam Rumbio. Hal ini ditemukan bahwa adanya gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru belum maksimal menggunakan fasilitas dalam mengajar.
2. Guru kurang terbuka terhadap siswa dalam proses pembelajaran.
3. Guru kurang mendorong siswa agar dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.
4. Guru kurang bersabar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Pelaksanaan Pembelajaran Efektif pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Al-Islam Rumbio”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang dipakai didalam judul agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah tersebut, yaitu:

### 1. Peran Guru Sebagai Fasilitator

Peran guru sebagai fasilitator yaitu memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif.<sup>6</sup> Peran guru sebagai fasilitator disini adalah peran guru dalam proses pembelajaran untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

### 2. Pelaksanaan Pembelajaran Efektif

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.<sup>7</sup>

Pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai

<sup>6</sup>Sardiman, *Loc. Cit*, hal. 146

<sup>7</sup><http://digilib.unila.ac.id/4718/11/BAB%20II.pdf> (Diakses pada 02 februari 2018)



dengan potensi perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>8</sup> Dari penjelasan di atas pelaksanaan disini ialah peran guru dalam melaksanakan sebuah pembelajaran efektif.

## C. Permasalahan

### 1. Fokus Masalah

Penulis memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu peran guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran efektif pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Al-Islam Rumbio.

### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat penulis rumuskan masalahnya yaitu bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran efektif pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Al-Islam Rumbio?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran efektif pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Al-Islam Rumbio.

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

<sup>8</sup>Supardi, *Loc.Cit.*, hal. 164-165

- a. Bagi pendidik, sebagai acuan dalam memperbaiki kinerja peran guru didalam kelas, sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang baik pada sekolah dalam rangka melaksanakan peran guru sebagai fasilitator dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif.
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kecakapan penulis dalam membuat karya ilmiah, serta bisa memenuhi syarat menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menambah informasi bagi penulis lain yang sejenis sebagai bahan kajian dan referensi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.